



ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT ASURANSI JIWA SYARIAH AMANAHJIWA GIRI ARTHA PADA TAHUN 2021-2023

Zainarti

zainartimm60@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Novita Sari

novitasari2048@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jln. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Timur, Medan Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: *zainartimm60@gmail.com*

Abstrak. *The purpose of this study is to evaluate PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha's financial performance for the years 2021–2023 by analyzing the solvency ratio. The debt-to-asset ratio (DAR), debt-to-equity ratio (DER), and long-term debt-to-equity ratio (LTDER) are among the solvency ratios that are examined. Company financial records served as the source of the data, which was then subjected to quantitative analysis. According to the study's findings, the company's DAR in 2021 satisfies industry norms, but in 2022 and 2023 it rises over norms, suggesting a higher probability of liquidation. Up until 2022, the company's DER stays within normal bounds; but, in 2023, it surpasses normal, signifying a rise in the debt-to-equity ratio. The business has demonstrated sound long-term liability management by continuously maintaining an LTDER below industry norms. This study suggests that maintaining solvency ratios below industry requirements is vital to increase financial performance and minimize financial risk. It is anticipated that businesses and stakeholders would use this study as a guide when making strategic financial decisions.*

Keywords: *Financial Report Analysis; Financial Performance; Total (DAR), (DER), (LTDER)*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha tahun 2021–2023 dengan menganalisis rasio solvabilitas. Rasio utang terhadap aset (DAR), rasio utang terhadap ekuitas (DER), dan rasio utang terhadap ekuitas jangka panjang (LTDER) termasuk di antara rasio solvabilitas yang diteliti. Catatan keuangan perusahaan dijadikan sebagai sumber data, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif. Berdasarkan temuan studi tersebut, DAR perusahaan pada tahun 2021 memenuhi norma-norma industri, namun pada tahun 2022 dan 2023 meningkat melebihi norma, sehingga menunjukkan kemungkinan likuidasi yang lebih tinggi. Hingga tahun 2022, DER perseroan masih dalam batas normal; namun, pada tahun 2023, angka tersebut melampaui batas normal, yang berarti peningkatan rasio utang terhadap ekuitas. Bisnis ini telah menunjukkan manajemen tanggung jawab jangka panjang yang baik dengan terus mempertahankan LTDER di bawah norma industri. Studi ini menunjukkan bahwa menjaga rasio solvabilitas di bawah persyaratan industri sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan dan meminimalkan risiko keuangan. Diharapkan dunia usaha dan pemangku kepentingan akan menggunakan studi ini sebagai panduan ketika membuat keputusan keuangan strategis.

Kata Kunci: *Analisis laporan keuangan; kinerja keuangan ;Total (DAR), (DER), (LTDER)*

PENDAHULUAN

Mengingat Salah satu negara berkembang di dunia adalah Indonesia, perkembangan perekonomian saat ini terjadi cukup pesat. Sektor industri dan jasa terkait erat dengan pembangunan ekonomi. Asuransi merupakan salah satu sektor yang berkontribusi terhadap stabilitas perekonomian Indonesia. Banyak bisnis dituntut untuk mampu bersaing dalam mengelola operasi mereka dengan sukses dan efisien untuk mencapai tujuan mereka dan

menghasilkan keuntungan. Pengelolaan keuangan perusahaan menentukan kemampuannya dalam mencapai tujuannya. Kinerja bisnis itulah yang harus dipantau (Dewi 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, pasar asuransi jiwa syariah di Indonesia telah tumbuh secara signifikan. Menawarkan rangkaian produk asuransi, PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha menjadi salah satu pelaku usaha industri tersebut berdasarkan hukum syariah. Menjaga stabilitas keuangan dan tingkat solvabilitas yang memadai sangat penting bagi bisnis yang beroperasi di sektor yang diatur dengan ketat untuk menjamin kemampuan perusahaan.

Menurut Ali (2018), kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari sejumlah tindakan yang dilakukan selama periode waktu tertentu (Arham, Arfianty, and Amanda 2023). Untuk mengevaluasi kinerja keuangan diperlukan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Laporan laba rugi perusahaan dan laporan posisi keuangan (neraca) dijadikan sebagai masukan data utama untuk analisis rasio ini. Banyak rasio yang dapat dihitung dengan menggunakan dua laporan ini, dan rasio ini kemudian dapat diterapkan untuk menilai karakteristik operasional bisnis tertentu. Kekuatan finansial suatu perusahaan dapat diketahui dengan melihat rasio-rasio keuangannya. Karena setiap rasio diperiksa secara independen, maka analisis rasio mempunyai batas-batasnya. Temuan analisis laporan keuangan akan berguna dalam mengidentifikasi sejumlah keterkaitan dan pola yang dapat menjadi landasan memikirkan proyeksi masa depan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengetahui apakah PT. Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha telah menerapkan proses optimalisasi kinerja keuangannya, laporan keuangan harus diperiksa untuk mengetahui keadaan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha periode 2021–2023 (Dewa and Sunrowiyati 2016).

Untuk memastikan kelebihan dan kekurangan situasi keuangannya, pelaku bisnis harus melakukan analisis keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode untuk menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Studi keuangan bisnis yang dikenal sebagai analisis rasio keuangan memerlukan evaluasi data, komputasi, interpretasi, dan berbagi informasi mengenai status keuangan perusahaan selama jangka waktu tertentu. Tergantung pada jenis organisasi yang diteliti, analisis rasio keuangan yang berbeda sering digunakan. Dibandingkan dengan organisasi jasa dan perdagangan lainnya, perusahaan asuransi menggunakan rumus analisis rasio keuangan yang agak *berbeda National Association of Insurance Commissioners* (NAIC), badan pengawas entitas perusahaan asuransi di AS, mengembangkan Early Warning System, sebuah alat analisis rasio keuangan untuk bisnis asuransi. Meskipun banyak perusahaan asuransi di Indonesia yang menggunakan metode Sistem Peringatan Dini untuk mengukur kinerja keuangannya, Analisis rasio keuangan perusahaan asuransi diatur oleh undang-undang yang berbeda di Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) mengatur penggunaan analisis rasio keuangan di Indonesia (Nurfadila, Sri, and Sulasmiyati 2015).

Diantaranya rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang meruoakan rasio solvabilitas atau leverage. Rasio solvabilitas menghitung jumlah hutang yang dimiliki suatu bisnis berbeda dengan sumber dayanya. Secara umum, rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. seluruh kewajiban keuangan jangka pendek dan panjangnya (Kasmir 2008: 151 (Ass 2020). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya dipengaruhi oleh stabilitas dan kelangsungan keuangannya. Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan

dan menghasilkan uang mempengaruhi stabilitas keuangannya, sedangkan struktur modalnya mempengaruhi kemampuannya untuk bertahan hidup. Rasio likuiditas, yang mengevaluasi kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban segera, juga dapat digunakan untuk keberhasilannya. Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya tepat waktu diukur dengan rasio likuiditasnya. Rasio lancar (CR), sering disebut sebagai rasio lancar, digunakan sebagai pengganti rasio ini. Metode yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau yang mendekati jatuh tempo adalah rasio lancar (Dewa and Sunrowiyati 2016).

Menentukan kinerja keuangan PT. Asuransi jiwa syariah Amanahjiwa Giri Artha tahun 2021–2023 menjadi tujuan dari proyek studi ini. Temuan para peneliti Dalam menentukan pilihan, diharapkan dapat membantu dan menjadi bahan pertimbangan. keputusan guna meningkatkan produktivitas dan memperkirakan perkembangan bisnis di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan pengetahuan mengenai hal tersebut (Afif and Karmila 2016).

METODE PENELITIAN

Penulis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Laporan Keuangan PT berfungsi sebagai sumber data sekunder, data komputasi, atau data numerik yang dikumpulkan dalam hal ini. Asuransi jiwa syariah dari Amanahjiwa Giri Artha. Metode penulis dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan investigasi kepustakaan. Studi literatur adalah suatu metode pengumpulan informasi sebagai bagian dari tujuan perpustakaan, dengan mencari referensi yang berkaitan dengan masalah yang penulis selidiki. Sumber kajian sastra antara lain buku, jurnal, literatur, artikel, atau website yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)

Adalah Rasio utang adalah perbandingan total utang terhadap total aset. Dinyatakan berbeda, pengelolaan aset dipengaruhi oleh Jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rumus berikut dapat digunakan untuk mendapatkan rasio utang: $DAR = (\text{Total Utang}) / (\text{Total Asset}) \times 100\%$ (Shintia 2017).

Tabel 1. Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)

Rasio Solvabilitas	Standar Industri	Tahun		
		2021	2022	2023
DAR	35%	31%	37%	48%
Keterangan	Baik	Baik	Tidak baik	Tidak baik

Sumber olahan penulis: laporan keuangan PT. Asuransi jiwa syariah amanahjiwa giri Artha

Berdasarkan tabel I diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 menunjukan rasio sebesar 31%. Pada tahun 2022 menunjukan rasio sebesar 37% dan pada tahun 2023 menunjukan rasio sebesar 48%. DAR pada Tabel I Menurut Kasmir (2016), rasio utang terhadap aset (DAR) adalah 35%, yang merupakan norma industri. Hal ini menunjukkan, berbeda dengan standar rata-rata industri, kinerja keuangan perseroan pada Priode 2021 dinilai kuat karena pembiayaan utangnya berada di bawah standar rata-rata. Rata-rata industri, menunjukkan bahwa pembiayaan utang perusahaan lebih kecil daripada pembiayaan utangnya sendiri, dan pada tahun 2022 dan

2023, rasio utang terhadap aset lebih tinggi dari norma industri, meningkat dari tahun ke tahun, menunjukkan kinerja tersebut Karena kenyataan bahwa utang perusahaan melebihi rata-rata industri , situasi keuangannya dianggap buruk, Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan utang perusahaan melebihi nilainya sendiri. Oleh karena itu, semakin tinggi rasionya maka semakin tinggi pula risiko perusahaan untuk dilikuidasi; sebaliknya, semakin kecil rasionya, semakin baik perusahaan dalam mengevaluasi kapasitasnya dalam memenuhi tanggung jawabnya.

Debt to Equity Ratio (DER)

Meruoakan rasio untuk mengevaluasi ekuitas versus utang. Dengan membandingkan seluruh utang termasuk utang lancer dengan seluruh ekuitas, rasio ini dihitung. Besarnya Rasio ini dapat digunakan untuk menghitung kontribusi yang diberikan oleh pemilik usaha dan peminjam (kreditur). Anda dapat menggunakan rumus berikut untuk menghitung DER: $DER = (\text{Total Utang}) / (\text{Total Ekuitas}) \times 100\%$ (Shintia 2017).

Tabel 2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio Solvabilitas	Standar Industri	Tahun		
		2021	2022	2023
DER	90%	46%	60%	60%
Keterangan	Baik	Baik	Tidak baik	Tidak baik

Sumber olahan penulis: laporan keuangan PT. Asuransi jiwa syariah amanahjiwa giri Artha

Berdasarkan tabel I diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 menunjukan rasio sebesar 46%, pada tahun 2022 menunjukan rasio sebesar 60% dan pada tahun 2023 menunjukan rasio sebeesar 95%. Kasmir (2016) menyatakan bahwa 90% merupakan tolok ukur industri untuk rasio utang terhadap ekuitas (DER). Tabel II menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2021–2022 memenuhi kriteria rata-rata industri karena kuantitas utang PT asuransi jiwa syariah amanahjiwa Giri Artha dibawah angka 90%. Untuk tahun 2023 melebihi standarrata-rata industri karena jumlah hutang PT Asuransi jiwa syariah amanahgiri artha telah melampaui norma rata-rata industri yang dianggap kurang memuaskan, atau DER ideal yaitu di bawah 100%. Oleh karena itu, semakin besar rasio menunjukkan semakin tinggi tingkat risiko perusahaan jika terjadi likuidasi.

Long Term Debt to Equity

Adalah proporsi modal sendiri terhadap hutang jangka panjang. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar setiap rupiah modal sendiri perusahaan yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkannya dengan utang jangka panjangnya. $:LTDtER = (\text{Total Long Term Liabilitas}) / (\text{Total Ekuitas}) \times 100\%$ (Shintia 2017).

Tabel 3. Standar industri Long tern debt to equity

Rasio Solvabilitas	Standar Industri	Tahun		
		2021	2022	2023
LTDER	10 kali	2%	46%	10%
Keterangan	Baik	Baik	Tidak baik	Baik

Sumber olahan penulis: laporan keuangan PT. Asuransi jiwa syariah amanahjiwa giri Artha

Berdasarkan tabel I diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 menunjukan rasio sebesar 2%, pada tahun 2022 menunjukan rasio sebesar 46% dan pada tahun 2023 menunjukan rasio sebesar 10%. Menurut Kasmir (2016), tolok ukur industri untuk utang jangka panjang terhadap ekuitas (LTDER) adalah sepuluh kali lipat. Karena hasil rasio tersebut terasa di bawah rata-rata industri, maka utang jangka panjang terhadap ekuitas PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha pada tahun 2021–2023 dinilai baik. Sebagai pemberi dana, kreditor mendapatkan keuntungan besar dari hal ini karena semakin rendah rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas, semakin rendah pula risiko yang dihadapi bisnis dari potensi kegagalan. Kemampuan PT. Asuransi jiwa syariah Amanahjiwa Giri Artha menjadi buktinya. yang mahir memanfaatkan dananya sendiri untuk membayar kewajiban jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian rasio solvabilitas dapat dikatakan bahwa analisis rasio utang terhadap aset PT Amanahjiwa Giri Syariah Life Insurance tahun 2023 rasio solvabilitas lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) PT Asuransi Jiwa Amanahjiwa Giri Artha periode 2021 dan 2022 memenuhi standar rata-rata industri karena berada di bawah angka 100%. Ini menunjukkan perusahaan memiliki struktur modal yang sehat, dengan proporsi hutang yang lebih rendah dibandingkan dengan ekuitasnya dan untuk periode 2023 PT Asuransi Syariah Amanahjiwa giri Artha mengalami kenaikan dan tidak memenuhi standar rata-rata industri. Selain itu, Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (LTDER) perseroan yang tercatat sepuluh kali lipat masih berada di bawah standar industri. Kreditor mendapatkan keuntungan dari hal ini karena kecil kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi komitmen jangka panjangnya. Bisnis ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik dengan mampu membayar kewajiban jangka panjang dengan dananya sendiri. PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha diharapkan secara konsisten mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas, utang terhadap aset, dan utang jangka panjang terhadap ekuitas di bawah rata-rata industri. Kinerja keuangannya akan meningkat dengan bertambahnya pendanaan dari modal sendiri jika rasio solvabilitasnya lebih rendah. Dengan demikian, rasio solvabilitas PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha dapat meningkatkan kinerja keuangannya dan mengefektifkan penggunaan utang untuk memungkinkan pembayaran kembali..

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

- Afif, M Nur, and Mila Karmila. 2016. “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Early Warning System Pada Pt Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967.” *Jurnal Akunida* 2 (2): 55–61.
- Arham, Arfianty, and Amanda. 2023. “Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja KEUANGAN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *KIA: Konferensi Ilmiah Akuntansi* 10:1–11. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/download/17714/8856>.
- Ass, Syamsul Bakhtiar. 2020. “Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk.” *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2 (2): 195–206.
- Dewa, Yogaswara, and Siti Sunrowiyati. 2016. “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada SPBU Gedog.” *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 3 (2): 185–201.

Dewi, Putri Nurmaya. 2022. “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Kimia Farma(Persero) Tbk Periode 2018–2020.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)* 1 (3): 210–24. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17655/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17655/2/A021181517_skripsi_13-07-2022_1-2.pdf.

Nurfadila, Sindi, Raden Rustam Hidayat Sri, and Sri Sulasmiyati. 2015. “Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi Pada Pt. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 22 (1): 6.

Shintia, Novia. 2017. “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015.” *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen* 1 (1): 41–63. <https://doi.org/10.31602/atd.v1i1.794>.

Buku Teks

Zainarti, Zainarti. 2020. “Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformulasi Sumber Daya Manusia Berkarakter Islami.”